

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah metode penelitian sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran ilmu perpustakaan. Berdasarkan KKNI (Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia), dalam kurikulum program studi diarahkan agar dapat mengembangkan lulusan menjadi seorang ahli dalam keilmuan juga di lapangan. Ahli dalam keilmuan dimaksudkan bahwa lulusan mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah di lapangan dan mampu mengembangkan kemampuan analitisnya dari berbagai disiplin. Sementara itu kurikulum program studi diarahkan untuk menjadikan lulusan sebagai ahli di lapangan, dimaksudkan bahwa lulusan mampu memimpin para pekerja untuk menghasilkan layanan informasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Mata kuliah yang sangat berperan dalam pencapaian kedua tujuan tersebut terfokus pada mata kuliah metode penelitian.

Dengan kemampuan meneliti, mahasiswa ilmu perpustakaan diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademis dan profesional, tetapi juga memiliki kemampuan *soft skills*. Pengertian *soft skills* adalah perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif, dan komunikasi (Muqowim, 2012: 5).

Mata kuliah Metode Penelitian Perpustakaan memiliki aspek urutan, keberlanjutan, dan keterpaduan. Dalam aspek urutan (*sequence*), mata kuliah ini umumnya diurutkan di semester akhir masa studi, sesuai dengan proses pembelajaran yang dimulai dari mata kuliah yang sederhana berlanjut kepada mata kuliah yang kompleks. Dalam aspek keberlanjutan (*continuity*), mata kuliah ini memiliki kesinambungan mata kuliah yang diberikan sejak awal hingga akhir pembelajaran. Pada aspek keterpaduan (*integration*), mata kuliah ini mampu merangkum semua pengetahuan yang telah diberikan sesuai dengan target ilmu perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan mata kuliah ini adalah untuk menjadikan lulusan mampu menjelaskan teori dan metode ilmu perpustakaan untuk diterapkan ke dalam fenomena di bidang perpustakaan. Kemampuan tersebut terurai mulai dari menentukan topik dan permasalahan penelitian, teori penelitian, pendekatan dan metode penelitian, penjangkaran dan pengolahan

data di lapangan, menyusunnya ke dalam format laporan penelitian, serta mempublikasikannya ke publik. Penelitian tersebut dilakukan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner, sehingga hasil penelitian dapat menyajikan temuan yang holistik dan komprehensif. Temuan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Mata kuliah Metode Penelitian Perpustakaan terdiri atas 9 modul, disusun secara runtun untuk memudahkan mahasiswa mempelajari dan melaksanakan penelitian. Urutannya adalah sebagai berikut.

Modul 1 membahas tahap awal memulai proses penelitian.

Modul 2 membahas rancangan proposal penelitian.

Modul 3 membahas topik, judul, dan permasalahan penelitian.

Modul 4 membahas tinjauan literatur.

Modul 5 membahas pendekatan penelitian.

Modul 6 membahas metode penelitian.

Modul 7 membahas penjarangan data.

Modul 8 membahas pengolahan data.

Modul 9 membahas penyusunan laporan penelitian.

Kesembilan modul tersebut diberikan dengan penjelasan yang padat, ringkas, dan dibantu oleh bagan, gambar, atau foto, agar setelah membaca dan mempelajarinya mahasiswa dapat memiliki kemampuan berikut ini.

1. Menjelaskan konsep dasar penelitian dan ruang lingkup penelitian di bidang ilmu perpustakaan.
2. Merancang proposal penelitian.
3. Menentukan topik dan permasalahan penelitian.
4. Menyusun tinjauan literatur yang sesuai.
5. Menjelaskan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.
6. Menerapkan berbagai metode penelitian.
7. Melakukan penjarangan data, baik melalui kuesioner, wawancara, observasi, maupun analisis dokumen.
8. Melakukan pengolahan data.
9. Menyusun hasil pembahasan ke dalam laporan penelitian.

Peta Kompetensi
Metodologi Penelitian Perpustakaan/PUST4424/3 SKS

